

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan menggunakan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini akan dikaji dua variabel yakni variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).<sup>3</sup> Variabel bebasnya (X) adalah Penerapan Literasi al-Qur'an dan variabel terikatnya (Y) adalah Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an.

Adapun desain penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Penerapan Literasi al-Qur'an

---

<sup>1</sup>Juliansyah Noor, *Metodoogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h.38

<sup>2</sup>Syofian Siregar *Metodeenelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenamedia, 2014), h.7.

<sup>3</sup>Syofian Siregar *Metodeenelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenamedia, 2014), h.10.

Y = Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Parepare yang berlokasi di Jalan Matahari No. 3 Kecamatan Ujung, Kota Parepare. Alasan memilih tempat ini karena berdasarkan dari pengalaman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang memiliki lokasi yang sama dengan tujuan peneliti untuk meneliti permasalahan yang diangkat sebagai judul skripsi. Di sekolah itu, peneliti yang dibimbing terlebih dahulu oleh guru pamong diberitahu jika sekolah ini mempunyai literasi al-Qur'an yang dilakukan sekali seminggu yaitu pada hari Jum'at dan khusus untuk kelas yang guru pamong tersebut melakukan proses belajar mengajar, Beliau menerapkan adanya literasi selama 10 menit di dalam kelas sebelum memulai PBM (Proses Belajar Mengajar). Kemudian, di sekolah inilah peneliti pertama kali menemukan topik masalah sehingga ingin melakukan penelitian ini. Lalu, peneliti merupakan alumni dari sekolah ini sehingga lebih memudahkan untuk bersosialisasi di tempat ini dan tempat tinggal peneliti tidak jauh dari lokasi penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan dengan seefisien mungkin. Sedangkan waktu penelitian diusahakan semaksimal mungkin untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data yang akurat.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya batas-batas lokasi penelitian atau objek yang akan menjadi populasinya. Apabila sudah diketahui populasi yang akan diteliti maka sudah dapat diduga bahwa keberadaan populasi tersebut dari segi kualitas maupun kuantitasnya memungkinkan untuk diteliti untuk lebih mengetahui

lebih rinci mengenai populasi berikut penulis akan paparkan pengertian dari populasi itu sendiri, dengan tetap mengacu pada pendapat para pakar.

Menurut Burhan populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu adapun populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Parepare, dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.3.1 Data Populasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Parepare.

No	Kelas	Jumlah
1	X	329
2	XI	347
3	XII	283
Jumlah		959

Sumber Data : Tata Usaha SMA Negeri 1 Parepare.

### 3.3.2 Sampel

Umumnya populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga,

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 99.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 61.

dan waktu. Untuk mengatasi keterbatasan ini, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi ini sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu tidak dapat dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya yang menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling adalah *In statistics, a simple random sample is a subset of individuals (a sample) chosen from a larger set (a population). Each individual is chosen randomly and entirely by chance, such that each individual has the same probability of being chosen at any stage during the sampling process, and each subset of k individuals has the same probability of being chosen for the sample as any other subset of k individuals.*(“Simple Random Sampling,” 2011) <sup>6</sup>

Sedangkan cara pengambilannya, peneliti menggunakan cara undian. Cara Undian adalah pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menjadi anggota sampel.<sup>7</sup>

Telah dijabarkan sebelumnya, bahwa jumlah populasi terbilang cukup banyak maka dari itu peneliti ingin menggunakan sebuah rumus statistik agar dapat mendapatkan angka populasi yang cukup namun tetap tervaliditas. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Slovin, yang memiliki pengertian sebagai berikut; Suatu sistem matematis yang digunakan untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara pasti. Alasan

---

<sup>6</sup>Scott, A (1991). Action, movement, and intervention: Reflections on the sociology of Alain Tourine. *Canadian Review of Sociology/Revue Canadienne de Sociologie*. <https://doi.org/10.1111/j.1755-618X.1991.tb00143.x>

<sup>7</sup>Simple Random Sampling. (2011). In *Sampling of Populations: Methods and Applications: Fourth Edition*. <https://doi.org/10.1002/9780470374597.ch3>

peneliti menggunakan rumus ini adalah dengan memberikan kemudahan dalam mengerjakan jumlah yang akan di uji dan menentukan jumlah batas maksimum pengambilan data dari jumlah populasi yang cukup banyak. Adapun jenis pengambilan sampel dalam rumus slovin terbagi atas tiga standar signifikan, yaitu 1%, 5%, dan 10%, dimana jumlah standar signifikan 1% merupakan jumlah populasi tertinggi, sedangkan standart 5% merupakan jumlah populasi menengah dan untuk jumlah standart signifikan 10% merupakan standart yang terendah. Setelah peneliti menguji cobakan data yang telah di dapatkan, maka peneliti akan menggunakan 10% sebagai hitungan pengambilan batas maksimum populasi. Di bawah ini, merupakan rumus dan hasil dari perhitungannya:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n adalah jumlah sampel minimal

N adalah populasi sedangkan

e adalah error margin

Dan berikut merupakan hasil yang di dapatkan oleh peneliti menggunakan rumus slovin 10% :

$$n = 959 : (1 + (959 \times 0,1^2))$$

$$n = 959 : (1 + (959 \times 0,01))$$

$$n = 959 : (1 + (9,59))$$

$$n = 959 : 10,59$$

$$n = 90$$

Jadi, total sampel yang dapat diambil berjumlah 90 peserta didik.

Jumlah ini diharapkan dapat tetap menjamin hasil akhir dari keterkaitan antara Variabel X dan Variabel Y yang akan diteliti lebih dalam oleh peneliti di sekolah yang telah di tentukan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan beberapa teknik yang peneliti anggap tepat dan sesuai dengan permasalahan. Teknik-teknik ini sebagai berikut:

#### 3.4.1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>8</sup> Dengan demikian angket merupakan alat pengumpulan informasi yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Jenis angket atau kuesioner yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner tertutup. Angket tertutup adalah beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.<sup>9</sup> Jadi angket jenis ini tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Responden disini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Parepare.

#### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-

---

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana PT. Fajar Interpratama Mandiri, 1962), h. 139.

<sup>9</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 44.

lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup> Metode dokumentasi dipergunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum objek penelitian. Gambaran ini mencakup tentang profil sekolah khususnya visi misi sekolah, letak sekolah, keadaan kurikulum, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana sekolah.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah valid, yaitu:

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
2. Jika koefisien korelasi *product moment*  $> r$ -tabel ( $\alpha; n-2$ )  $n$ =jumlah sampel.
3. Nilai  $\text{Sig.} \leq \alpha$ .

3.5.2 Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, polyglon, grafik, mean, median, modus, dan standar deviasi.

3.5.3 Analisa statistik inferensial digunakan untuk mengetahui korelasi dan pengaruh penerapan literasi al- Qur'an terhadap minat baca al-Qur'an dengan menggnakan teknik korelasi *product moment*. Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan software *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 16.

Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, yaitu:

---

<sup>10</sup>Nurul Zakiah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1966), h. 91.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor X dan Y<sup>11</sup>

Kriteria bentuk presentase pengkategorian yang digunakan dari skor baik itu

Literasi al-Qur'an dan Minat Baca al-Qur'an sebagai berikut:

90% - 100% kategori sangat tinggi

80% - 89% kategori tinggi

70% - 79% kategori sedang

60% - 69% kategori rendah

0% - 59% kategori sangat rendah<sup>12</sup>

Adapun pedoman yang digunakan penulis dalam member interpretasi terhadap Koefisien Korelasi untuk menentukan tingkat Hubungan atau Pengaruh antara kedua variabel penelitian yakni pengaruh penerapan literasi al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an peserta didik SMA Negeri 1 Parepare.

<sup>11</sup>Suhasimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 25.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54